

Pendampingan Usaha UMKM *Deppa Tori'* : Optimalisasi Produksi dan Keuangan UMKM *Deppa Tori'* sebagai Ikon Kuliner untuk Mendukung Pariwisata Lokal Toraja

Wilma Dian Ardiyanti^{1*}, Marniati², Ellyn Patadungan³, Winta Panimba⁴, Randy Tangdialla⁵

¹⁻⁵ Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.9, Bombongan, Kec. Makale, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan 91811

Korepondensi penulis: wilmadian@gmail.com

Article History:

Received: Januari 18, 2025;

Revised: Februari 04, 2025;

Accepted: Februari 18, 2025;

Published : Februari 20 2025;

Keywords: MSME Assistance, *Deppa Tori'*, Production Optimization, Financial Management, Local Tourism

Abstract: *This community service program aims to assist Deppa Tori' business actors in optimizing production and financial management in order to improve the quality, capacity, and sustainability of their business. The methods used in this program include training, direct assistance, and implementation of more efficient production strategies and more systematic financial records. In addition, this program also prioritizes branding and marketing aspects that are in line with local tourism potential, so that Deppa Tori' can be better known as a typical souvenir that supports the tourism industry in the Toraja area. The expected results of this activity are increased production efficiency, better product quality standards, and a more organized financial system for Deppa Tori' business actors. Thus, MSMEs can develop more professionally and contribute to strengthening the local creative economy and tourism sectors.*

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pelaku usaha *Deppa Tori'* dalam mengoptimalkan produksi dan manajemen keuangan agar dapat meningkatkan kualitas, kapasitas, serta keberlanjutan usahanya. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi pelatihan, pendampingan langsung, serta implementasi strategi produksi yang lebih efisien dan pencatatan keuangan yang lebih sistematis. Selain itu, program ini juga mengedepankan aspek branding dan pemasaran yang selaras dengan potensi pariwisata lokal, sehingga *Deppa Tori'* dapat lebih dikenal sebagai oleh-oleh khas yang mendukung industri pariwisata di daerah Toraja. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya efisiensi produksi, standar kualitas produk yang lebih baik, serta sistem keuangan yang lebih tertata bagi pelaku usaha *Deppa Tori'*. Dengan demikian, UMKM dapat berkembang secara lebih profesional dan berkontribusi dalam memperkuat sektor ekonomi kreatif dan pariwisata lokal.

Kata kunci: Pendampingan UMKM, *Deppa Tori'*, Optimalisasi Produksi, Manajemen Keuangan, Pariwisata Lokal

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran krusial, terutama dalam menciptakan peluang kerja (Arifuddin *et al*, 2020). UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan memperkuat sektor pariwisata lokal. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2022), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Salah satu sektor UMKM

yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah industri kuliner khas daerah, yang dapat menjadi daya tarik wisata dan mendukung ekonomi kreatif berbasis lokal.

Toraja merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia yang dikenal dengan kekayaan budaya, alam, dan kuliner khasnya. Salah satu produk kuliner yang memiliki peluang besar sebagai ikon wisata kuliner adalah *Deppa Tori'*, jajanan tradisional berbahan dasar tepung beras dan gula merah yang memiliki cita rasa khas dan digemari oleh masyarakat serta wisatawan. Meskipun memiliki potensi besar, UMKM yang memproduksi *Deppa Tori'* masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek produksi dan pengelolaan keuangan. Banyak pelaku usaha masih menggunakan metode produksi tradisional dengan kapasitas terbatas, yang menyebabkan ketidakkonsistenan dalam kualitas produk dan efisiensi produksi yang rendah.

Selain itu, lemahnya pencatatan keuangan dan pengelolaan modal usaha sering kali menjadi kendala utama dalam pengembangan bisnis UMKM, sehingga berdampak pada ketidakstabilan keuangan dan sulitnya ekspansi pasar. UMKM juga perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha agar lebih mudah melakukan pengembalian pinjaman dan mengoptimalkan modal yang tersedia. Mengelola keuangan usaha secara efisien merupakan strategi penting bagi pelaku UMKM untuk memastikan arus dana tetap terkendali dan menghindari kerugian finansial (Gustia *et al*, 2022). Dengan begitu, mereka dapat mengenali peluang yang ada serta meningkatkan omset dan profitabilitas bisnis (Hertadiani & Lestari, 2021).

Pariwisata kuliner merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dan dapat menjadi peluang strategis bagi UMKM lokal. Menurut World Tourism Organization (2021), wisata kuliner berkontribusi sekitar 25-30% terhadap total pengeluaran wisatawan di berbagai destinasi. Oleh karena itu, jika UMKM *Deppa Tori'* mampu meningkatkan standar produksi, menjaga kualitas, serta menerapkan strategi keuangan yang lebih baik, produk ini dapat menjadi salah satu daya tarik wisata dan oleh-oleh khas daerah yang lebih dikenal secara luas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi UMKM *Deppa Tori'* di Toraja dalam mengoptimalkan produksi dan pengelolaan keuangan mereka. Kegiatan ini akan dilakukan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan langsung terkait efisiensi produksi, manajemen kualitas, serta pencatatan keuangan yang lebih sistematis. Selain itu, program ini juga akan mengembangkan strategi pemasaran yang terintegrasi dengan potensi pariwisata lokal,

sehingga *Deppa Tori'* dapat lebih dikenal sebagai produk unggulan yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM *Deppa Tori'* dapat berkembang menjadi usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan, serta berkontribusi dalam memperkuat sektor ekonomi kreatif dan pariwisata di Toraja.

2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan pendampingan yaitu :

- a. Meningkatkan kapasitas produksi UMKM *Deppa Tori'* melalui pelatihan dan pendampingan dalam efisiensi produksi.
- b. Meningkatkan kualitas produk *Deppa Tori'* agar lebih standar dan kompetitif di pasar lokal maupun wisatawan.
- c. Memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan yang lebih sistematis bagi pelaku UMKM.
- d. Mengembangkan strategi pemasaran berbasis digital dan branding yang mendukung daya tarik wisata kuliner.
- e. Mendorong UMKM *Deppa Tori'* untuk menjadi ikon kuliner daerah yang berkontribusi pada sektor pariwisata lokal.

Manfaat Kegiatan

Manfaat dilakukannya kegiatan pendampingan, yaitu :

- a. Membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi agar lebih kompetitif.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan agar usaha lebih stabil dan berkelanjutan.
- c. Meningkatkan kualitas dan daya saing produk *Deppa Tori'* sebagai oleh-oleh khas Toraja.
- d. Memperluas akses pasar UMKM melalui strategi pemasaran berbasis digital.
- e. Meningkatkan sinergi antara UMKM dan sektor pariwisata untuk memperkuat ekonomi kreatif lokal.

Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam pendampingan adalah pelaku UMKM *Deppa Tori'*.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini meliputi:

- a. Observasi dan Identifikasi Masalah: Melakukan survei dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk memahami kendala produksi dan keuangan.
- b. Pelatihan: Memberikan pelatihan terkait efisiensi produksi, standar kualitas, pencatatan keuangan, dan pemasaran digital.
- c. Pendampingan dan Evaluasi: Melakukan pendampingan langsung dalam implementasi hasil pelatihan serta evaluasi keberhasilan program.

Proses pendampingan dalam program ini dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Tahap Identifikasi Awal: Mengidentifikasi kebutuhan spesifik UMKM *Deppa Tori'* melalui survei dan wawancara mendalam.
- b. Pelatihan Teknis:
 - Teknik produksi yang lebih efisien dan higienis.
 - Penggunaan teknologi sederhana untuk meningkatkan kapasitas produksi.
 - Strategi pengemasan agar produk lebih menarik bagi wisatawan.
- c. Pendampingan Keuangan:
 - Pembuatan sistem pencatatan keuangan sederhana.
 - Manajemen kas dan strategi pengelolaan modal.
 - Pelatihan harga jual dan keuntungan berbasis analisis pasar.
- d. Strategi Pemasaran dan Branding:
 - Penggunaan media sosial dan e-commerce untuk memperluas pasar.
 - Pembuatan konten promosi digital.
 - Membangun kerja sama dengan sektor pariwisata lokal.
- e. Evaluasi dan Monitoring:
 - Melakukan evaluasi berkala terhadap peningkatan produksi dan keuangan.
 - Memberikan saran dan solusi terhadap kendala yang dihadapi UMKM.
 - Penyusunan rencana keberlanjutan usaha setelah program selesai.

Analisis Produk

Analisis produk dilakukan dengan mengidentifikasi aspek kualitas, daya tahan, dan daya tarik pasar *Deppa Tori'*. Metode yang digunakan meliputi uji organoleptik, evaluasi kemasan, serta studi preferensi konsumen terhadap produk ini. Penilaian organoleptik sangat banyak digunakan untuk menilai mutu dalam industri pangan dan industri hasil

pertanian lainnya (Lamusu, 2018). Uji organoleptik dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan konsumen terhadap warna, rasa, aroma dan tekstur *Deppa Tori'* yang dihasilkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi produksi dan pencatatan keuangan UMKM *Deppa Tori'*. Produk yang dihasilkan lebih konsisten dalam kualitas dan lebih menarik bagi wisatawan. Selain itu, strategi pemasaran digital membantu meningkatkan penjualan dan daya saing di pasar yang lebih luas.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

5. KESIMPULAN

Program pendampingan ini berhasil meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, serta manajemen keuangan UMKM *Deppa Tori'*. Selain itu, integrasi dengan sektor pariwisata menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan daya tarik kuliner lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Keberlanjutan program ini dapat dijaga dengan kolaborasi berkelanjutan antara UMKM, akademisi, dan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Pendampingan UMKM dalam meningkatkan hasil produksi dan hasil penjualan opak makanan khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 313–322. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10560>
- Gustia, R., Faizal, M., & Choirunnisak, C. (2022). Analisis pemahaman pencatatan keuangan bagi pelaku usaha mikro kecil usaha kuliner mitra Indomaret pada Kecamatan Ilir Timur I kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 285–298. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.81>
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Laporan kinerja UMKM Indonesia tahun 2022*. Kementerian Koperasi dan UKM.
- Lamusu, D. (2018). Uji organoleptik jalangkote ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) sebagai upaya diversifikasi pangan. *Jurnal Pengolahan Pangan*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.31970/pangan.v3i1.7>
- World Tourism Organization. (2021). *Gastronomy tourism and economic impact: Global report on food and tourism*. UNWTO.